

ABSTRAK

Kecelakaan Pesawat merupakan peristiwa yang dapat mengancam keselamatan manusia dengan melibatkan beberapa pihak. Sebelum terjadinya kecelakaan pesawat sudah dilakukan pencegahan, namun tetap terjadi lantaran terdapat beberapa faktor. Di Indonesia, mempunyai sejumlah kasus kecelakaan pesawat sering disebabkan oleh faktor human error yang mencakup kesalahan pilot, petugas navigasi, atau pihak lainnya. Terdapat regulasi hukum nasional yang mengatur terkait kecelakaan pesawat dan standar pertanggungjawaban dari berbagai pihak yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan dan beberapa peraturan mengatur lebih lanjut. Secara Internasional hal tersebut diatur oleh International Civil Aviation Organization (ICAO). Salah satu contoh, kecelakaan pesawat tipe Tecnam P2006T nomor regis PK-IFP di BSD, Banten dibawah organisasi Indonesia Flying Club.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis standar keamanan operasional yang berlaku untuk pesawat latih menurut hukum internasional dan hukum nasional dan mengetahui pertanggungjawaban dari pihak organisasi terkait dengan kecelakaan pesawat. Metode Penelitian yang digunakan ialah yuridis normatif dengan pendekatan undang-undang dan pendekatan kasus yang diperoleh dari sumber bahan hukum primer, sekunder dan tertier.

Hasil Penelitian menunjukan standar keamanan suatu pesawat menurut hukum internasional dilihat pada standar ICAO berserta 19 Annexes, hukum nasional melalui Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan dan berbagai peraturan turunan dari Kementerian Perhubungan, khususnya Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Untuk pertanggungjawaban Indonesia Flying Club harus sesuai dengan ketentuan dalam UU Penerbangan yaitu Prinsip pertanggungjawaban *Strict Liability*. Namun, hal tersebut masih diteliti lebih lanjut dikarenakan hasil investigasi terakhir bersifat laporan sementara sedangkan untuk menentukan pertanggungjawaban yang sebenarnya harus tertulis pada laporan akhir oleh KNKT.

Kata Kunci: Pertanggungjawaban, Indonesia Flying Club, Kecelakaan Pesawat.

ABSTRACT

Aircraft Accidents are incident that can threaten human safety by involving several parties. Before the plane crash, prevention had been carried out, but it still happened because there were several factors. In Indonesia, there are a number of cases of aircraft accidents often caused by human error factors which include the fault of pilots, navigation officers, or other parties. There are national legal regulations that regulate aircraft accidents and liability standards from various parties regulated in Law Number 1 of 2009 concerning Aviation and several regulations regulating further. Internationally, it is regulated by the International Civil Aviation Organization (ICAO). One example is the accident of the Tecnam P2006T type aircraft with the registration number PK-IFP in BSD, Banten under the Indonesia Flying Club organization.

This research aims to identify and analyze the operational safety standards applicable to training aircraft according to international law and national law and to find out the responsibility of the organization related to aircraft accidents. The research method used is normative juridical with a legal approach and a case approach obtained from primary, secondary and tertiary sources of legal materials.

The results of the research show that the safety standards of an aircraft according to international law are seen in ICAO standards and 19 Annexes, national laws through Law Number 1 of 2009 concerning Aviation and various derivative regulations from the Ministry of Transportation, especially the Directorate General of Civil Aviation. For the accountability of the Indonesia Flying Club must be in accordance with the provisions in the Aviation Law, namely the Principle of Strict Liability. However, this is still being investigated further because the results of the last investigation are Preliminary report while to determine the actual accountability must be written in the final report by the KNKT.
Keywords: Liability, Indonesia Flying Club, Aircraft crash.